

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai satu suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-17). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel serta pengumpulan tertentu, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji data hipotesis yang telah di tetapkan, penelitian ini berupa angka angka dan analisis datanya bersifat statistik.

##### **3.1.2 Sumber Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden atau narasumber yang bersangkutan dengan penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang dibuat menggunakan Go ogle Form dan disebarluaskan secara online melalui grup WhatsApp, dll

Menurut Sugiyono sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan langsung memberikan data pada pengumpul data (Maharani, 2020:39). Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak bersumber dari subjek penelitian langsung. Data sekunder pada umumnya berupa dokumentasi atau laporan yang telah ada untuk mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (dalam Maharani, 2020:39) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.



### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Arikunto (2019, hlm. 109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah PT. Bank Mandiri Taspen yang sudah melakukan *enrollment* dari bulan Januari 2024 sampai dengan April 2024 yaitu berjumlah 2.160 nasabah

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel *non probability sampling*. Dikatakan *non probability sampling* karena pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini menggunakan metode *accidental sampling*. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *slovin*. Cara menghitung sampel menggunakan rumus *slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan sampel atau *error* yang dapat ditolelir

Berdasarkan rumus diatas, diketahui jumlah nasabah PT.Bank Mandiri Taspen yang sudah melakukan *enrollment* dari bulan januari 2024 sampai dengan april 2024 yaitu berjumlah 2.160 nasabah. Sehingga banyaknya sampel yang pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{2160}{1+2160(0,01)}$$

$$\frac{2160}{1+21,6}$$

$$\frac{2160}{22,6} = 95,5 \text{ (dibulatkan menjadi 100 responden)}$$

### 3.4 Defenisi Oprasional Variabel Dan Aspek Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Defenisi Oprasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2021:68) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang di tentukan oleh penelitian dengan tujuan untuk di pelajari, kemudian di tarik kesimpulannya setelah memperoleh informasi dari hal tersebut. Variabel terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan

masalah dan hipotesis yang telah dijelaskan maka variabel- variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian nilainya bebas dan umumnya dinotasikan dengan simbol huruf 'X'. Namun, notasi tersebut bisa disesuaikan lagi dengan nama variabel yang dipakai. Menurut Sugiyono (2021:69) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang jadi penyebab perubahan atau terbentuknya variabel dependen (variabel terikat).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (dependent variable) sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Dengan begitu, nilai variabel ini tergantung dari variabel independen. Pada umumnya, variabel dependen dinotasikan dengan simbol huruf 'Y'. Akan tetapi, notasi tersebut bisa disesuaikan lagi dengan nama variabel yang dipakai dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019 :69 ) sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibar, karena adanya variabel bebas.

**Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam hal memberikan pelayanan yang memberikan dampak langsung terhadap kepuasan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.	1. Information Quality 2. Ease of Using 3.Responsiveness 4. Level of Security 5. Privacy 6. Trust 7. Interactivity 8.Personalisation 9. Fulfillment (Samuel et al., 2019)	<i>Likert</i>
2	Persepsi Kemudahan (X2)	Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha.	1.Mudah dipelajari 2.Dapat Dikontrol 3.Jelas dan dapat dipahami 4.Fleksibel 5.Mudah digunakan (Davis et al, 2019:30)	<i>Likert</i>

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
3	Kepuasan Nasabah (Y)	kepuasan nasabah adalah tingkat keadaan perasaan seseorang yang merupakan hasil perbandingan antara penilaian kinerja/hasil akhir produk dalam hubungannya dengan harapan nasabah. dan mereka dapat menyampaikan apa dan bagaimana kebutuhan mereka.	1. Kualitas produk yang dihasilkan. 2. Kualitas pelayanan yang diberikan 3. Harga produk/Jasa 4. Kemudahan mengakses produk 5. Cara mengiklankan produk (Fadhli & Pratiwi 2021)	<i>Likert</i>

### 3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, skala pengukuran variabel yang di gunakan adalah skala *likert* Dengan menggunakan skala pengukuran tersebut, instrumen pengukur dapat menghasilkan data kuantitatif selama proses pengukuran. Menurut Sugiyono (2019), skala *Likert* adalah jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau topik tertentu.

Dalam penelitian ini, akan ada empat pilihan jawaban yang disediakan. Dalam proses pengukuran, setiap responden diminta untuk menyatakan pendapat terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan skala penilaian *Likert* dalam bentuk daftar periksa (*checklist*) dengan masing-masing jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.3****Skors skala pengukuran**

No	Kategori	Skors
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang di perlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan sebagai berikut :

**1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2022), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara, Peneliti mendapat kan informasi lapangan langsung dari karyawan PT.Bank Mandiri Taspen kcp medan dan juga pihak responden yakni nasabah PT.Bank Mandiri Taspen kcp medan.

## **2. Kuesioner atau Angket**

Menurut sugiyono (2022) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang kualitas pelayanan enrollment dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi taspen otentikasi terhadap kepuasan nasabah dalam pengambilan dana pensiun di PT.Bank Mandiri Taspen kcp medan. Dalam bentuk pernyataan yang berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada, dan masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda.

## **3. Observasi**

Menurut Sugiyono (2021:298) observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lain. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

### **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, angket atau kuesioner harus di uji terlebih dahulu uji instrument dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas suatu instrument. Dari uji coba tersebut kelayakan dari instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari respondent. Baik atau tidaknya suatu instrument yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

### 1.6.1 Uji Validitas

Menurut Saptutyningsih dan setyaningrum (2019) validitas merupakan ketetapan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Uji validitas dapat digunakan dengan menggunakan *korelasi product – moment*, yaitu dapat mengkorelasikan skor masing – masing item dengan total skor, sedangkan total skor sendiri didapat dari hasil skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item dari instrumen tersebut. Untuk dapat mengetahui skor masing – masing item pernyataan valid atau tidak valid dapat ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item instrumen tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.4**

#### **Validitas Layanan *Enrollment***

NO	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	Petugas <i>enrollment</i> memberikan informasi yang akurat kepada nasabah	0,523	0,361	Valid
2	Petugas <i>enrollment</i> memberikan arahan dan pemahaman dalam penggunaan aplikasi otentikasi kepada nasabah	0,841	0,361	Valid
3	Proses <i>enrollment</i> tidak memakan waktu yang lama	0,582	0,361	Valid
4	Nasabah merasakan rasa aman saat proses <i>enrollment</i> berlangsung	0,841	0,361	Valid
5	Nasabah percaya bahwa Bank mandiri taspen menjaga data pribadi nasabah dengan aman	0,832	0,361	Valid
6	Bank mandiri taspen memiliki reputasi yang baik	0,486	0,361	Valid
7	Petugas <i>enrollment</i> melakukan komunikasi yang baik pada saat pelayanan berlangsung	0,600	0,361	Valid

8	Petugas <i>enrollment</i> menciptakan hubungan baik kepada para nasabah	0,640	0,361	Valid
9	Bank mandiri taspen meyakinkan nasabah dalam memberikan layanan yang baik	0,571	0,361	Valid

Sumber: Hasil SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  melalui  $df = (N - 2)$  yaitu  $30 - 2 = 28$  sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuisioner variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan valid.

**Tabel 3.5**

**Validitas Persepsi Nasabah**

No	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Aplikasi otentikasi mudah di pelajari oleh nasabah lansia.	0,945	0,361	Valid
2	Penggunaa aplikasi otentikasi mudah untuk di kendalikan oleh orang lain selain nasabah.	0,906	0,361	Valid
3	Petugas Enrollment tidak menjelaskan penggunaan aplikasi otentikasi sehingga nasabah sulit untuk memahami aplikasi otentikasi tersebut.	0,682	0,361	Valid
4	Dengan adanya aplikasi otentikasi dapat menyingkat waktu dalam pengambilan dana pensiunan.	0,860	0,361	Valid
5	Aplikasi otentikasi untuk mempermudah nasabah untuk absen setiap bulannya	0,945	0,361	Valid

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  melalui  $df = (N - 2)$  yaitu  $30 - 2 = 28$  sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuisioner variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan valid.

**Tabel 3.6**

**Validitas Kepuasan Nasabah**

No	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Layanan enrollment dan aplikasi otentikasi di PT.Bank Mandiri Taspen Kcp Medan dapat memenuhi ekspektasi nasabah sehingga dapat menimbulkan kepuasan nasabah	0,563	0,361	Valid
2	Petugas layanan di PT.Bank Mandiri Taspen memberikan layanan yang sangat baik sehingga nasabah merasa puas	0,686	0,361	Valid
3	Nasabah merasa harga yang di tawarkan adil dan kompetitif	0,759	0,361	Valid
4	Aplikasi otentikasi dapat di akses dengan mudah	0,643	0,361	Valid
5	Layanan sesuai dengan iklan promosi yang perusahaan buat	0,728	0,361	Valid

Sumber: Hasil SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  melalui  $df = (N - 2)$  yaitu  $30 - 2 = 28$  sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuisioner variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan valid.

### 1.6.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas atau *reliability* menurut Agung dan Zahra ( 2019:97), Uji reliabilitas penelitian merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan ( tingkat kepercayaan ) suatu item pernyataan dalam mengukur instrumen variabel yang sedang diteliti, suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap ( konsisten )

Tingkat reliabilitas suatu data yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka kuisioner tersebut dinyatakan *reliabel*.

**Tabel 3.7**

#### Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Layanan Enrollment	0,842	Reliabel
Persepsi Nasabah	0,920	Reliabel
Kepuasan Nasabah	0,703	Reliabel

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.7 diatas maka dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan *enrollment* dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi taspen otentikasi terhadap kepuasan nasabah dalam pengambilan dana pensiun di PT.Bank Mandiri Taspen kcp medan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan program IBM SPSS 25. Data analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji hipotesis sebagai berikut:

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu kualitas pelayanan, persepsi kemudahan dan kepuasan nasabah. Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standart deviasi.

#### 3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data primer dan skunder, maka untuk memenuhi syarat yang telah di tentukan sebelum uji t dan uji f maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu

normalitas, multikoleniaritas, autokolerasi dan heteroskedastitas yang secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linea, asumsi ini di tujukan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality kolmogorow-smirnov* dalam program SPSS. Menurut Ghozali (2021 : 196) Uji normalitas di lakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi.

### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2021:157) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam regresi. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai variance inflation factor (VIP) pada model regresi.

Dikatakan terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel bebas ( $X_1, X_2, Y$ ) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90).



Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi dan sebaliknya apabila  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari suatu pengamatan yang lain. Menurut Ghazali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossectin mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar)

#### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Konsumen

$\alpha$  : Konstanta

X1 : Kualitas Pelayanan

X2 : Kualitas Makanan

$\epsilon$  : Standar error

### 1). Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 kriteria pengambilan keputusan di tentukan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis di terima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis di tolak.

### 2) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian Anova atau uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova  $> \neq 0,05$  maka  $H_0$  di terima (tidak berpengaruh ). Menurut Ghozali (2021:148) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

Uji f diuji simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikan 0,5 dengan dasar pengambilan keputusan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} \rightarrow F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima

### **3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi pada ini nya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Pada model ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi total ( $R^2$ ). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil atau sama dengan nol (0) berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika ( $R^2$ ) yang di peroleh mendekati satu (1), maka

dapat di katakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi Berganda

100% = Persentase kontribusi.

